

## ABSTRAK

**Lisma Putri, (NIM: 5161143012) : Analisis Penerapan Prinsip Desain Pada Motif Bordir Kerawang Gayo Busana Wanita Di Kecamatan Kebayakan Takengon Aceh Tengah. Skripsi. Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik. Universitas Negeri Medan. 2021.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil penerapan prinsip desain pada motif bordir kerawang Gayo busana wanita di Kecamatan Kebayakan Takengon Aceh Tengah. Penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pengrajin kerawang di kecamatan Kebayakan dengan jumlah 33 orang pengrajin. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* yaitu 33 orang pengrajin kerawang Gayo. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah lembar pengamatan yang dilakukan oleh 5 observer yang kisi-kisinya terdiri dari 9 indikator yaitu : harmoni jumlah motif, harmoni susunan motif, proporsi hiasan motif, keseimbangan motif, irama bentuk, irama ukuran, pengulangan bentuk, pengulangan warna dan center of intres. Teknik analisis data dilakukan dengan mentabulasi data, dilakukan analisis persentase terhadap penerapan prinsip desain dan selanjutnya dilakukan uji tingkat kecendrungan.

Hasil penerapan prinsip desain pada motif bordir kerawang Gayo bahan busana wanita di Kecamatan Kebayakan Takengon Aceh Tengah diperoleh nilai tertinggi adalah 99, nilai terendah adalah 55, nilai rata – rata (mean) sebesar 84,9, standar defisiensi (SD) sebesar 9,40. Hasil penilaian dari tiap komponen penerapan prinsip harmoni jumlah motif yang digunakan diperoleh sebanyak 12 pengrajin memperoleh skor sangat baik (36,37%), harmoni dalam susunan ragam hias/motif diperoleh sebanyak 22 pengrajin memperoleh skor sangat baik (66,67%), proporsi hiasan motif bordir diperoleh sebanyak 16 pengrajin memperoleh skor sangat baik (48,49%), belence (keseimbangan) diperoleh sebanyak 27 pengrajin memperoleh skor sangat baik (81,82%), irama bentuk diperoleh sebanyak 21 pengrajin memperoleh skor sangat baik (63,64%), irama ukuran diperoleh sebanyak 26 pengrajin memperoleh skor sangat baik (78,79%), refetisi (pengulangan) garis diperoleh sebanyak 29 pengrajin memperoleh skor sangat baik (87,88%), pengulangan warna diperoleh sebanyak 17 pengrajin memperoleh skor sangat baik (51,52%) dan center of inters (pusat perhatian) diperoleh sebanyak 18 pengrajin memperoleh skor sangat baik (54,55%) dengan demikian maka diperoleh sebanyak 20 pengrajin memperoleh skor rata – rata sangat baik (63,08%). Berdasarkan hasil skor penilaian perindikator yang terendah terdapat pada indikator harmoni jumlah motif dan pengulangan warna dengan skor rata – rata 2,9 sedangkan penilaian indikator tertinggi terdapat pada indikator keseimbangan dan pengulangan garis dengan skor rata – rata 3,8. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian pengrajin sudah mulai menerapkan prinsip desain.

**Kata Kunci: Prinsip Desain, Bordir Kerawang Gayo, Busana Wanita**

## ABSTRACT

**Lisma Putri, (NIM: 5161143012) : Analysis of Application of Design Principles in Gayo Embroidery Motifs for Women's Clothing in Kebayakan District, Takengon, Central Aceh. Essay. Department of Family Welfare Education, Faculty of Engineering. Medan State University. 2021.**

This study aims to determine the results of the application of design principles to the Gayo filigree embroidery motifs for women's clothing in the Kebayakan District of Takengon, Central Aceh. The research used is descriptive quantitative research method. The population in this study were filigree craftsmen in the Kebayakan sub-district with a total of 33 craftsmen. The sampling technique used a total sampling of 33 Gayo filigree craftsmen. The data collection tool used is an observation sheet conducted by 5 observers whose grid consists of 9 indicators, namely: the harmony of the number of motifs, the harmony of the arrangement of motifs, the proportion of motif decoration, the balance of motifs, the rhythm of shapes, the rhythm of size, repetition of shapes, repetition of colors and patterns. center of interest. The data analysis technique is done by tabulating the data, analyzing the percentage of the application of design principles and then testing the trend level.

The results of the application of design principles on Gayo filigree embroidery motifs for women's clothing in Kebayakan District, Takengon Central Aceh, the highest score was 99, the lowest value was 55, the mean value was 84.9, the standard deviation (SD) was 9.40. . The results of the assessment of each component of the application of the principle of harmony the number of motifs used obtained as many as 12 craftsmen obtained a very good score (36.37%), harmony in the arrangement of decorations/motifs obtained as many as 22 craftsmen obtained a very good score (66.67%), the proportion embroidery motif decoration obtained as many as 16 craftsmen obtained a very good score (48.49%), belence (balance) obtained as many as 27 craftsmen obtained a very good score (81.82%), the rhythm of the form obtained as many as 21 craftsmen obtained a very good score (63, 64%), measure rhythm obtained by 26 craftsmen obtained a very good score (78.79%), line repetition (repetition) obtained as many as 29 craftsmen obtained a very good score (87.88%), color repetition obtained as many as 17 craftsmen obtained a very good score good (51.52%) and center of interest (center of attention) obtained as many as 18 craftsmen obtained a very good score (54.55%) thus obtained as many as 20 craftsmen obtained an average score very good (63.08%). Based on the results of the indicator score, the lowest indicator is found in the indicator of harmony of the number of motifs and color repetition with an average score of 2.9 while the highest indicator assessment is found in the indicator of balance and repetition of lines with an average score of 3.8. Thus it can be concluded that some craftsmen have started to apply design principles.

**Keywords: Design Principles, Gayo Embroidery, Women's Clothing**